

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang sudah banyak di kenal di berbagai daerah terutama untuk daerah Jawa Timur, banyak nya peternakan ayam petelur ini dikarenakan semakin banyak pula masyarakat yang mengosumsi protein hewani, salah satunya terdapat pada telur, bukan hanya telur saja akan tetapi daging dari ayam petelur juga dapat dijadikan sebagai daging yang kaya protein, akan tetapi dalam pemeliharaan ayam petelur diutamakan produksi telurnya, untuk daging ayam nya itu sebagai hasil sampingannya jika sudah di afkir. Sebagian besar mayarakat lebih cenderung memilik protein hewani yang berasal dari telur unggas dikarenakan harga telur murah dan juga mudah didapat di berbagai warung-warung terdekat, dibandingkan dengan daging ruminansia harga nya lebih mahal. Untuk pemeliharaan ayam petelur sendiri ada tiga fase yaitu fase strater umur 0-4 minggu, grower 4-16 minggu, layer 16- afkir. Awal mula ayam bertelur berumur 18-19 minggu, untuk puncak produksi ayam petelur umur 27-34 minggu.

Suatu keberhasilan dari produktivitas ayam petelur dapat ditentukan oleh faktor yang sama pentingnya utama seperti ,*breeding* (pembibitan ternak) , *feeding* (pakan) dan *management* (tata laksana). Manajemen pakan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam usaha ayam petelur karena faktor tersebut mempengaruhi dalam biaya produksi. Biaya pakan merupakan biaya terbesar berkisar 60% dari biaya total produksi (Murti, Ariani Trisna 2017).

Keberhasilan usaha ayam petelur salah satunya yaitu pakan, dimana 70% dari total biaya produksi, dimana 75% dari total biaya produksi, hanya dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan pakan pada ternakan (Kusuma, Choliissodin, and Santoso 2017). Di sisi lain, manajemen pakan mempengaruhi kecukupan nutrisi yang dikosumsi oleh ternak. Apabila kandungan nutrisi pada pakan tidak

terpenuhi kebutuhan ternak, maka dapat mempengaruhi terhadap produktivitas ternak nya.

Oleh sebab itu dalam manajemen pakan dan produktivitasnya merupakan bagian penting dalam mendirikan suatu usaha ayam petelur, karena biaya pakan mencapai 75%. Maka dari itu laporan Praktik Kerja Lapangan ini akan membahas Manajemen Pakan dan Produktivitas Ayam Petelur di UD Central Unggas Farm Blitar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya. Bukan hanya itu saja akan tetapi melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di lapang dengan yang diperoleh dari kampus.

1.3.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Dapat melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan iptek di UD Central Unggas Farm.
2. Dapat mengetahui rangkaian kegiatan-kegiatan dalam pemeliharaan ayam petelur di UD Central Unggas Farm.
3. Dapat mengetahui produktivitas ayam petelur yang ada di UD Central Unggas Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat melatih kemampuan mengerjakan pekerjaan di lapangan dan juga melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan iptek yang ada di lokasi PKL.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pakan dan produktivitas.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan (PKL)

Pelaksanaan Prakterk Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di UD Central Unggas Farm yang bertepatan di Jl. Proyek Wlingi Raya No.3, Desa Tumpang, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di UD Central Unggas Farm selama 60 hari dimulai pada tanggal 03 Agustus 2021 sampai 02 Oktober 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu sebagai berikut ini :

1. Melakukan pengamatan dan memPraktikkan secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di perusahaan.
2. Melakukan diskusi dengan bimbingan lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama PKL.
3. Menghitung, mengelola, menganalisa, membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).